

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah

¹Azka Qisthiyah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: azka.qisthiyah21@mhs.uinjkt.ac.id

²Siti Azalea Malika

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: siti.azalea21@mhs.uinjkt.ac.id

³Zakia Maharani

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: zakia.maharani21@mhs.uinjkt.ac.id

⁴Lathipah Hasanah

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: latifahasanah@uinjkt.ac.id

Article received: 30 Agustus 2022

Review process: 30 September 2022

Article accepted: 1 Oktober 2022

Article published: 7 November 2022

Abstrak

Pemanfaatan media bahan alam masih jarang digunakan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk mendorong kemampuan klasifikasi anak, biasanya hanya menggunakan alat permainan edukatif modern seperti balok kayu, lego, kartu, dsb. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan klasifikasi pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media bahan alam di RA Ar-Rahmah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Kemampuan klasifikasi dalam penelitian ini meliputi klasifikasi warna, bentuk, dan ukuran. Media bahan alam yang digunakan yaitu biji kacang hijau, biji salak, biji lada, batu kerikil, dan daun-daunan. Sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah yang berjumlah 10 anak. Aktivitas yang dilakukan yaitu mengamati, membandingkan, dan mengklasifikasikan.

Kata kunci: klasifikasi; media bahan alam; anak usia dini

Abstract

The use of natural material media is still rarely used in learning activities at school. To encourage children's classification skills, they usually only use modern educational game tools such as wooden blocks, lego, cards, etc. This study aims to determine the classification ability of children aged 5-6 years using natural media at RA Ar-Rahmah. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of observation and interviews. Classification capabilities in this study include color, shape, and size classification. The natural material media used were mung bean seeds, salak seeds, pepper seeds, gravel, and leaves. The Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

sample in this study were children aged 5-6 years in RA Ar-Rahmah, totaling 10 children. The activities carried out are observing, comparing, and classifying.

Keywords: classification; natural media; early childhood

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengenalkan penggunaan media bahan alam pada anak usia 5-6 tahun dalam mengetahui kemampuan klasifikasi, karena media yang biasa digunakan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) terkesan monoton dan kurang bervariasi, hanya menggunakan alat-alat modern, seperti balok kayu, lego, atau kartu. Penelitian ini dilakukan di RA Ar-Rahmah yang berlokasi di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian mengenai “bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilakukan di RA Ar-Rahmah dalam menstimulasi kemampuan klasifikasi menggunakan media bahan alam, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi?”. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini akan membahas bagaimana tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengenalan klasifikasi menggunakan media bahan alam. Peneliti berharap agar penelitian ini menjadi rujukan bagi para pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih bervariasi dan sukses menarik minat anak dalam belajar, serta mengajak anak untuk lebih peka mengenal lingkungan sekitarnya.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini merupakan masa emas atau golden age, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang (Atri, 2012).

Siagina dalam Rina Sulistyowati mengemukakan bahwa matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika. Sedangkan Irawan & Daeka berpendapat bahwa belajar matematika lebih mengarah ke penalaran dan logika tidak hanya belajar hitung menghitung maupun belajar angka. Liberna dalam Rina Sulistyowati mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (Sulistyowati, 2018).

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Matematika memiliki beberapa komponen yang dikenalkan pada anak didalam Pendidikan Anak Usia Dini, salah satunya adalah klasifikasi atau penggolongan. Mercer dalam Martini Jamaris mengemukakan bahwa kemampuan dalam klasifikasi merupakan kemampuan dasar yang paling utama yang perlu ditumbuhkembangkan sebelum anak dapat menguasai konsep angka. Kegiatan dalam melakukan klasifikasi mencakup kegiatan dalam menentukan persamaan dan perbedaan dari sejumlah benda, seperti sama warnanya, sama besarnya, sama bentuknya atau berdasar fungsinya, misalnya sekumpulan benda geometris yang memiliki bentuk, warna atau ukuran yang berbeda (Astari & Chozin, 2019).

Janice berpendapat bahwa pentingnya klasifikasi matematika bagi anak- anak adalah bahwa anak-anak menggunakan kategori untuk memperluas pengetahuan mereka. Dengan hanya menamai objek kita bisa membantu anak-anak untuk mengamati bagaimana benda-benda berbeda serupa dan membantu anak-anak mendapatkan informasi baru tentang dunia. Klasifikasi merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk diajarkan pada anak karena klasifikasi merupakan salah satu tahapan awal anak untuk belajar berpikir secara logis, yaitu anak akan belajar mengenai aturan yang jelas dalam mengelompokkan benda pada saat mengklasifikasikan benda. Kemampuan klasifikasi perlu dibangun sejak dini, karena kemampuan ini tidak tumbuh begitu saja pada diri seseorang. Anak harus sudah mulai diasah kemampuan klasifikasi dalam hal yang konkret berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran. Misalnya, dimulai dari melatih anak membereskan mainan berdasarkan jenis, ukuran, bentuk, dan warna. Latihan klasifikasi juga bisa dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari seperti meletakkan benda pada tempatnya dan mengelompokkannya (Astari & Chozin, 2019).

Depdiknas juga mengatakan bahwa kemampuan klasifikasi benda sangat penting untuk dikembangkan, kemampuan mengklasifikasikan benda diperlukan agar anak memiliki pengetahuan untuk mengenal dan membedakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia dini di antaranya mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu, misal: bentuk, ukuran, jenis, dan lain-lain; menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan dan tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran, atau menurut ciri-ciri tertentu; mengenal perbedaan besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, tebal-tipis, kasar- halus, berat-ringan, jauh-dekat, sama dan tidak sama; serta menyusun benda dari besar-kecil (Arini & Fajarwati, 2020).

Media bahan alam adalah suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada dialam sekitar anak. Melalui media bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang berikan. Bahan alam yang digunakan sangat

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

beragam dan penggunaan yang dilakukan diharapkan tepat sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar anak. Banyak langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan bahan alam. Adapun langkah untuk menggunakan bahan alam, yaitu bahan alam dilakukan dengan men-gelompokkan bahan alam berdasarkan jenis, warna, ukuran dan bentuk. (Fauziah, 2013).

Karakteristik anak usia 5-6 tahun yaitu anak mulai dapat berpikir logis, mengenali dan menyebutkan empat sampai delapan warna, memahami konsep lebih banyak atau sedikit, mengerti istilah gelap dan terang, menggunakan kata dengan tepat, mengucapkan kalimat-kalimat yang hampir dimengerti secara keseluruhan, dan memiliki keterampilan mengelompokkan bermacam-macam benda sehingga semua benda dalam satu kelompok mempunyai satu persamaan (MODUL 2 PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI, 2020).

Fokus penelitian ini adalah mengenalkan klasifikasi pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media bahan alam di RA Ar-Rahmah. Konsep penelitian yang dilakukan adalah observasi lapangan atau pengamatan langsung yang didukung oleh data hasil wawancara guru yang bersangkutan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu data dengan menggunakan kata-kata atau deskripsi mengenai fakta atau fenomena yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun RA Ar-Rahmah. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan data yang valid dan kredibel mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara, yang didalamnya berisi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Rahmah Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Alat dan bahan yang digunakan peneliti yaitu lembar laporan hasil observasi, pulpen, dan *handphone* yang akan digunakan untuk merekam wawancara dengan guru yang bersangkutan. Lama waktu penelitian yang dilakukan adalah dua hari, dimana hari pertama adalah kegiatan observasi dan hari kedua adalah pelaksanaan wawancara. Adapun informan atau subjek yang diwawancarai adalah guru kelas yang bersangkutan mendampingi kegiatan klasifikasi. Observasi dilakukan pada hari

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

pertama mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB, sedangkan wawancara pada hari kedua dilakukan mulai pukul 11.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai pengenalan klasifikasi media bahan alam, bagian ini akan membahas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan di RA Ar-Rahmah.

Perencanaan yang dilakukan mulai dari penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) oleh guru yang bersangkutan, kemudian menyiapkan bahan alam yang akan digunakan dalam kegiatan klasifikasi. Bahan alam yang digunakan diantaranya biji salak, biji kacang hijau, biji lada, daun-daunan, dan batu kerikil. Setelah itu menyiapkan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada anak sebelum memulai kegiatan klasifikasi. Pertanyaan tersebut diantaranya, “apa saja nama bahan alam yang ada didepanmu?”, “bahan alam yang ini dengan yang ini sama atau berbeda?”, dan “apa saja bahan yang sejenis?”. Lalu guru mulai melakukan kegiatan klasifikasi dengan memberi arahan diantaranya, “coba kelompokkan bahan alam dari yang terkecil hingga yang terbesar”, “sebutkan apa saja warna-warna bahan ini, coba kelompokkan sesuai warnanya”, dan “apa saja bentuk dari bahan ala mini, coba kelompokkan sesuai bentuknya”.

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu menerapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disiapkan. Rancangan kegiatan tersebut berisi pembukaan, kegiatan inti yaitu mengajak anak keliling lingkungan sekolah untuk mengenalkan apa saja bahan-bahan alam yang terdapat di sekitar selama kurang lebih 15 menit. Kemudian kembali ke kelas dan mengulang nama-nama bahan alam yang sudah ditemukan. Lalu guru mulai menyiapkan dan menata bahan alam yang akan diklasifikasi oleh anak di atas meja panjang. Guru mulai memanggil anak secara bergilir masing-masing dua orang, kemudian menanyakan butir-butir pertanyaan dan membimbing anak untuk mengklasifikasikan bahan alam tersebut sesuai arahan yang diberikan. Setelah pertanyaan dan arahan sudah disampaikan, giliran selanjutnya hingga anak terakhir mulai dipanggil. Pemanggilan dengan giliran bertujuan agar lebih intensif dan anak lebih fokus dalam mengamati serta melakukan klasifikasi. Anak juga dilatih untuk berpikir logis dan berdiskusi dengan temannya, namun pertanyaan serta arahan diberikan pada masing-masing individu.

Evaluasi dilakukan dengan format tabel yang berisi 6 kolom nomor yang mewakili pertanyaan diatas, jika anak dinilai mampu menjawab, guru akan memberi tanda centang, namun jika anak belum mampu menjawab maka akan diberi tanda silang. Hasil analisis penilaian dilakukan secara terpisah.

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Dalam hal ini, guru menilai anak secara individu apakah anak tersebut belum berkembang, mulai berkembang, baik, dan berkembang sesuai harapan. Hasilnya, anak usia 5-6 tahun rata-rata sudah dapat melakukan kegiatan klasifikasi yaitu mengelompokkan bahan sesuai warna, bentuk, dan ukurannya, juga sudah dapat mengamati perbedaan antara satu bahan dengan bahan yang lain, dari segi bahasa anak sudah mampu mengkomunikasikan informasi yang mereka dapatkan dari mengamati, seperti mengemukakan pendapat mengenai satu bahan dengan bahan lain dan menilai persamaan dan perbedaan. Anak juga sudah mulai mampu berpikir logis seperti pada saat melakukan kegiatan mengurutkan daun dari yang terkecil hingga yang terbesar, anak dapat mengamati dan menilai bahwa setiap daun memiliki ukuran yang berbeda. Begitu juga dengan bahan alam lainnya seperti batu yang memiliki ukuran yang berbeda-beda. Anak sudah dapat membuat dugaan sederhana seperti pada saat diajukan pertanyaan mengenai bentuk setiap bahan alam dan mengelompokkannya, anak menjawab bahwa biji kacang hijau ini bentuknya bulat, sejenis dengan biji salak dan biji lada. Pengenalan media bahan alam mampu menarik perhatian anak untuk fokus karena anak terlibat langsung dalam pembelajaran yang mengasah keterampilannya seperti mengamati, membandingkan, mengkomunikasikan, mengklasifikasikan, dan membuat kesimpulan sederhana.

D. PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan Teori Komunikasi. Teori komunikasi memiliki pengaruh yang kuat dalam lapangan perencanaan pembelajaran. Pengaruh ini terutama terlihat dalam membuat keputusan ketika memilih media dan menulis tujuan pembelajaran (Dr. Farida Jaya, 2019). Dalam hal ini, guru perlu merencanakan media pembelajaran serta tujuan apa yang dapat dicapai oleh anak dalam pembelajarannya. Maka dari itu, guru juga perlu membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) agar pembelajaran lebih terarah. Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan guru dalam mengatur materi, waktu, metode, media, strategi, dan kegiatan apa yang harus dilaksanakan sehingga suatu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Jadi, rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai landasan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario pembelajaran, sarana pembelajaran, sumber pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut (Suriyanto, 2012).

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Pemilihan bahan yang digunakan dalam pembelajaran juga harus memiliki kesinambungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam hal ini, untuk mencapai kemampuan klasifikasi anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah, guru menyiapkan media bahan alam diantaranya biji kacang hijau, biji salak, biji merica, batu kerikil, dan daun-daunan. Pemilihan bahan yang digunakan seperti apa yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam Fitria yang mengatakan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pembelajaran antara lain bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan, bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar terbatas pada konsep saja sehingga tidak perlu ditulis secara rinci, menetapkan bahan pembelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan, urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan antara bahan yang satu dengan bahan yang lain, bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak, sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual, bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat, sedangkan bahan yang konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman. (Fitria, 2013).

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain dalam Fitria, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai (Fitria, 2013). Pendapat ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh guru dalam pengenalan klasifikasi media bahan alam di RA Ar-Rahmah yang memulai pembelajaran dengan pembukaan, kegiatan inti, serta penutup. Pembukaan yang dilakukan diisi dengan salam, absensi siswa, nyanyi dan tepuk, serta pendahuluan pengenalan media bahan alam. Pembukaan menjadikan suasana belajar menjadi lebih siap dengan didahului oleh kegiatan pengantar yang menyenangkan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, yaitu pengenalan klasifikasi. Ditutup dengan pembahasan ulang pembelajaran yang telah dilalui agar anak mengingat apa yang telah dipelajari.

Kegiatan klasifikasi dengan pengenalan media bahan alam sesuai dengan Teori Belajar Kognitif. Dimana guru mengalihkan perhatian anak agar fokus terhadap benda-benda yang ada dihadapannya, dengan menghadirkan pembelajaran yang menarik seperti pengenalan media bahan alam, kemudian menanyakan butir pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi, dan memberi arahan yang berkaitan dengan persepsi juga. Kegiatan tersebut seperti saat guru bertanya mana bentuk yang sejenis, warna yang sejenis, kemudian meminta anak untuk mengelompokkan sesuai urutan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh NCTM dalam Astari dan Chozin bahwa tahapan

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

kemampuan klasifikasi anak adalah: (1) Membandingkan adalah proses dimana anak membangun suatu hubungan antara dua benda berdasarkan atribut tertentu. Anak usia dini sering membuat perbedaan, terutama bila perbandingan itu melibatkan mereka secara pribadi. (2) Menyusun adalah tingkat lebih tinggi dari perbandingan. Menyusun melibatkan perbandingan benda-benda yang lebih banyak, menempatkan benda-benda dalam satu urutan. Kegiatan menyusun dapat dilakukan didalam maupun luar kelas, misalnya menyusun buku yang diatur dari yang paling tebal, mengatur barisan dari anak yang paling tinggi atau pendek (Astari & Chozin, 2019).

Menurut Teori Belajar Kognitif, alat indra mengirimkan informasi ke register indrawi untuk disimpan sebentar (satu sampai dua detik), informasi tersebut diberi arti melalui perhatian dan persepsi. Setelah diubah menjadi kode-kode, informasi tersebut kemudian masuk kedalam Ingatan Jangka Pendek. Bentuk, susunan dan urutan dari respon dibentuk oleh generator respon, lalu informasi tersebut dikirim kembali ketika diperlukan (Dr. Farida Jaya, 2019). Ni'mah dalam Arini dan Fajarwati menjelaskan bahwa kemampuan mengenal suatu konsep seperti mengklasifikasi benda dapat menjadi dasar pengetahuan bagi anak secara bertahap. Setelah mengenal benda, maka anak akan mendapatkan konsep tentang benda, seperti warna atau bentuk atau ukuran. Setelah konsep baru tersimpan, anak dapat membedakan benda berdasarkan atribut dan dapat mengelompokkan benda sehingga masuk pada long term memory. Musdalifah juga mengatakan bahwa anak dapat memindahkan informasi dari memori jangka pendek dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan awal yang dipelajari (Arini & Fajarwati, 2020). Sedangkan Arends dalam Suci mengatakan bahwa untuk membantu siswa bekerja sama dibutuhkan perhatian pada jenis tugas yang diberikan kepada kelompok-kelompok kecil. Selain itu juga, dituntut agar guru juga mengajarkan berbagai keterampilan sosial dan kelompok seperti interpedensi, keterampilan sosial, keterampilan berbagi, keterampilan partisipasi, keterampilan komunikasi, dan keterampilan berkelompok (Suci, 2018).

Kegiatan klasifikasi yang telah dilakukan membutuhkan evaluasi atau penilaian untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Dalam hal ini, guru telah membuat laporan penilaian dan analisis pencapaian pembelajaran mengenai kegiatan klasifikasi menggunakan media bahan alam. Seperti yang dikemukakan oleh Nunung Nuriyah bahwa guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai evaluator. Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

mengajar. Tujuan lain dari penilaian diantaranya adalah untuk mengetahui kedudukan siswa, di dalam kelas atau kelompoknya. Dengan penilaian, guru dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya (Nuriyah, 2014).

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengenalan klasifikasi menggunakan media bahan alam untuk anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah dapat disimpulkan bahwa pengenalan klasifikasi matematika dapat dikenalkan bukan hanya melalui bahan modern saja tetapi dapat juga melalui bahan alam. Dengan menggunakan media bahan alam, anak usia 5-6 tahun sudah dapat memahami konsep klasifikasi dan dibuktikan bahwa rata-rata anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan kegiatan klasifikasi yaitu mengelompokkan bahan sesuai warna, bentuk, dan ukurannya, mampu mengkomunikasikan informasi yang mereka dapatkan dari apa yang mereka amati, menilai persamaan dan perbedaan, dan sudah mulai mampu berpikir logis. Media bahan alam memiliki manfaat dan tujuan terhadap kemampuan klasifikasi anak usia 5-6 tahun yang berkenaan dengan kesamaan warna, bentuk, ukuran dan perbedaan. Pengenalan media bahan alam mampu menarik perhatian anak untuk fokus karena anak terlibat langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, anak diharapkan dapat lebih berkembang lagi dalam mengklasifikasi dengan media bahan alam dan dapat meningkatkan kemampuan klasifikasinya. Selain itu, guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam agar tidak membosankan dan dapat diterapkan untuk anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga anak lebih aktif dan kreatif serta termotivasi dalam kegiatan belajar melalui bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, I., & Fajarwati, A. (2020). Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 117–126. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.3>
- Astari, T., & Chozin, N. (2019). Meningkatkan kemampuan klasifikasi matematika melalui media saku pintar anak usia 4-5 tahun. *Semnasfip*, 1–14.

Pengenalan Klasifikasi Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Ar-Rahmah, Azka, Siti, Zakia, Lathipah.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Atri, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak di TK Kartika 4-38 Depok Sleman*.
<http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11066707.pdf>

Dr. Farida Jaya, M. (2019). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Medan.

Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.21009/jiv.0801.4>

Fitria. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 7.

MODUL 2 PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. (2020). Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini; Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>

Suci, Y. T. (2018). Menelaah Teori Vygotsky Dan Interdependensi Sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 231–239. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>

Sulistiyowati, R. (2018). *Rina Sulistiyowati_Bab Ii_Pm2021*. 8–25. [https://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab 2 - 09111247004.pdf](https://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%20-%2009111247004.pdf)

Suriyanto. (2012). *IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KECAMATAN KUNDUR*. Pekanbaru.